

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah pembelajaran, pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan setiap orang yang ditransfer dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pada intinya pendidikan itu bertujuan untuk membentuk karakter seseorang untuk menjadi lebih baik sebagai makhluk individu dan makhluk sosial. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sebagai proses pendidikan melalui aktivitas jasmani dan sekaligus merupakan suatu proses pendidikan untuk meningkatkan kemampuan jasmani (Adang Suherman 2000: 27). Agar pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan mencapai tujuan dalam pembelajaran maka diperlukan beberapa komponen pendukung agar berjalan dengan efektif, salah satunya adalah tersedianya sarana dan prasarana yang memadai.

Sarana pendidikan jasmani merupakan peralatan yang sangat membantu dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani. Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001: 99) menjelaskan, “Sarana merupakan segala sesuatu yang dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan”. Contoh: bola, raket, pemukul, tongkat, balok, raket tenis meja, shuttle cock, dan lain-lain. Suryobroto (2004: 4) menjelaskan “Sarana atau alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah di pindahkan dan dibawa oleh pelakunya atau siswa”. Wirjasantoso (1985: 157) mengungkapkan “alat-alat olahraga atau supplies, biasanya dipakai dalam waktu relatif pendek. Misalnya: bola, raket, jaring bola basket, jaring tenis meja, pemukul bola kasti dan sebagainya”. Soepartono (2000: 6) mengungkapkan “sarana pendidikan jasmani merupakan terjemahan dari *‘Facilities’*, sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga atau pendidikan jasmani”.

Sarana maupun alat merupakan alat yang dibutuhkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, dan alat tersebut sangat mudah dibawa sehingga praktis untuk pembelajaran, sarana pendidikan jasmani merupakan perlengkapan yang mendukung kegiatan pembelajaran yang sifatnya dinamis dapat berpindah-pindah misalnya, bola,

raket, net, dan lain-lain. Sarana pendidikan jasmani merupakan alat peraga dalam pembelajaran olahraga.

Soepartono (2000: 5) menjelaskan “secara umum prasarana berarti segala sesuatu yang merupakan penunjang terselenggarakannya suatu proses usaha atau pembangunan”. Dalam olahraga, prasarana didefinisikan sebagai sesuatu yang mempermudah atau memperlancar kegiatan belajar mengajar dan memiliki sifat relatif permanen atau susah dipindahkan. Dapat disebutkan beberapa contoh prasarana olahraga pendidikan jasmani adalah: lapangan tenis, lapangan bola basket, lapangan sepak bola, lapangan bola voli, lapangan bulutangkis, dan lain-lain. Prasarana atau fasilitas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, contoh: lapangan, aula, kolam renang, dan lain-lain. Fasilitas harus memenuhi standar minimum untuk pembelajaran, antara lain ukuran sesuai dengan kebutuhan, bersih, terang dan tidak membahayakan pengguna atau siswa.

Dalam beberapa pendapat ahli di atas mengenai pengertian sarana dan prasaran pendidikan jasmani dapat di simpulkan bahwa, sarana dan prasarana adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani baik berupa alat, perkakas, maupun fasilitas untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku serta emosional. Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang memadai di dalam suatu lembaga pendidikan khususnya sekolah, aktivitas olahraga dapat berjalan dengan baik. Di samping itu, olahraga saat ini semakin digemari para individu baik pelajar maupun masyarakat umum sebagai sarana kebugaran, dengan berolahraga dapat meningkatkan daya tahan tubuh dan kualitas jantung. Kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan jasmani memang sangat perlu di tingkatkan supaya dapat melakukan kegiatan olahraga dengan baik dan aman.

Namun kenyataannya masih banyak keterbatasan kesediaan sarana dan prasarana untuk memenuhi keperluan pendidikan, tanpa sarana dan prasarana olahraga tidak dapat berkembang dengan baik. Berhasil tidaknya proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan ditentukan oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu mencakup guru dan sarana dan prasarana olahraga sebagai alat atau media untuk memudahkan dalam proses pembelajaran. Sedangkan faktor eksternal yaitu meliputi faktor keluarga, lingkungan, dan masyarakat.

Sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan faktor penting dalam menentukan berhasilnya proses pembelajaran. Oleh karena itu, sekolah seharusnya menyediakan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang sesuai dan dapat digunakan dengan aman, keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat menyebabkan kurangnya aktivitas siswa untuk bergerak dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa akan mengantri, merasakan bosan dan siswa banyak istirahat, maka dari itu dengan adanya sarana dan prasarana yang baik dan mencukupi akan sangat membantu guru pendidikan jasmani dalam memberikan pembelajaran. Guru akan lebih mudah mengarahkan siswa saat menjelaskan materi dengan berbagai variasi selama proses pembelajaran berlangsung. Begitu juga dengan siswa, siswa menjadi lebih maksimal dalam menerima materi pembelajaran, siswa lebih sering bergerak dalam melakukan berbagai keterampilan dan aktivitas selama proses pembelajaran berlangsung sehingga tujuan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan akan tercapai dengan baik.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada 3 SMP Negeri di Kecamatan Nanga Belitang, sarana dan prasarana yang tersedia secara mendasar masih banyak yang kurang, berdasarkan jenis-jenis kebutuhan masing-masing upaya proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Hal ini akan mengakibatkan pembelajaran berlangsung kurang efektif karna terjadinya system antri bahkan terhentinya pembelajaran. Secara garis besar beberapa permasalahan yang ditemukan adalah kerusakan beberapa sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan namun masih disimpan, jumlah tersedianya alat yang minim, minimnya bentuk sarana modifikasi di setiap sekolah.

Tujuan pendidikan akan berjalan dengan lancar jika didukung dengan sarana dan prasarana yang cukup dan memadai baik dari kualitas maupun kuantitas, ketersediaan sarana dan prasarana perlu diketahui sebagai bahan pertimbangan didalam menyusun perencanaan pengadaan untuk meningkatkan atau memodifikasi ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di setiap sekolah, hal ini dilakukan apabila sarana dan prasarana yang tersedia di rasa kurang atau membuat pembelajaran tidak berjalan dengan baik. Penelitian ini dilaksanakan karena penulis ingin mengetahui keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani disekolah, karena letaknya berada di pedalaman.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “ Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMP Negeri se-Kecamatan Nanga Belintang Kabupaten Sekadau”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah umum dalam penelitian ini adalah, bagaimana sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri Se-Kecamatan Nanga Belintang Kabupaten Sekadau ?

Adapun sub-sub masalah nya adalah:

1. Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri Se-kecamatan Nanga Belintang Kabupaten Sekadau ?
2. Bagaimana kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri Se-kecamatan Nanga Belintang Kabupaten Sekadau ?
3. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri Se-kecamatan Nanga Belintang Kabupaten Sekadau ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka tujuan umum dari penelitian ini adalah mengetahui kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri Se-kecamatan Nanga Belintang Kabupaten Sekadau. Dan tujuan khusus dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri Se-kecamatan Nanga Belintang Kabupaten Sekadau.
2. Mengetahui kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri Se-kecamatan Nanga Belintang Kabupaten Sekadau.
3. Mengetahui kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri Se-kecamatan Nanga Belintang Kabupaten Sekadau.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritik

Melalui penelitian ini dapat menjadi acuan dan informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan dan membenahi sarana dan prasarana olahraga pada lembaga-lembaga pendidikan, serta dapat memotivasi guru pendidikan jasmani untuk lebih meningkatkan kreativitas dalam proses belajar mengajar. Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan

adalah salah satu wadah untuk mendidik anak atau siswa melalui aktivitas jasmani agar dapat tumbuh dan berkembang secara baik dan mempunyai kepribadian yang baik pula. Selain itu, pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan juga untuk mengembangkan bakat siswa. Jadi selama dalam proses pembelajaran guru dan siswa harus memahami tentang pendidikan jasmani dan kesehatan, di antaranya:

- a. Pengertian Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
- b. Fungsi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
- c. Tujuan Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

Peran sarana dan prasarana di sekolah menurut Depdikbud yang dikutip Birowo Aji Nugroho (2004: 9), adalah meningkatkan kemampuan berolahraga, karena tanpa sarana dan prasarana akan mengalami kepincangan atau tersendat-sendat bahkan proses pembinaan bisa berhenti sama sekali.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah adalah agar dapat menjadi acuan untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang ada di setiap sekolah. Karena sarana dan prasarana adalah salah satu indikator sekolah yang dapat meningkatkan bakat siswa, terutama dalam bidang pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.
- b. Bagi peneliti adalah apa saja sarana dan prasarana yang masih layak digunakan untuk media pembelajaran, kemudian apakah sarana dan prasarana tersebut memenuhi standar untuk pembelajaran.
- c. Bagi guru pendidikan jasmani adalah dengan adanya penelitian ini agar dapat menggunakan sarana dan prasarana dengan baik serta dapat memodifikasi alat demi tercapainya tujuan pembelajaran.
- d. Bagi siswa adalah agar dapat menggunakan sarana dan prasarana dengan sebaik-baiknya serta ikut bertanggung jawab memelihara dan menjaganya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala-gejala yang menunjukkan variasi, baik dalam jenis maupun tindakannya. Setiyosari (2010:108), menjelaskan Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan dalam penelitian. Sedangkan Sugiyono (2012:61),

menerangkan variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian, Suharsimi Arikunto (2011:161).

Menurut Hadari Nawawi dan H,M Hadari (1992:45) variabel tunggal adalah yang hanya mengungkapkan variabel untuk dideskripsikan unsur atau faktor-faktor didalam setiap gejala yang termasuk variabel tersebut, penelitian seperti ini disebut variabel tunggal. Variabel tunggal yaitu gambaran adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sikap, ukuran yang dimiliki oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep penelitian tertentu. Dengan demikian variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa variabel merupakan segala sesuatu yang berada atau ada pada diri seseorang atau objek penelitian yang memiliki perbedaan antara objek-objek tersebut. Adapun variabel yang terdapat pada penelitian ini adalah Variabel Tunggal yaitu Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMP Negeri Sekecamatan Nanga Belitang Kabupaten Sekadau. Aclubra (2016:11) menjelaskan bahwa sarana dan prasarana olahraga adalah semua sarana dan prasarana yang meliputi semua lapangan dan bangunan olahraga beserta perlengkapannya untuk menjelaskan program pelaksanaan olahraga. Sarana dan prasarana olahraga adalah suatu bentuk permanen, baik itu ruangan diluar maupun didalam, contoh: lapangan permainan, kolam berenang dan sebagainya (Wirjasanto 1984: 154). Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 1227), mengartikan bahwa sarana dan prasarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan, syarat dan upaya.

Berdasarkan pendapat diatas dapat di simpulkan bahwa sarana dan prasarana merupakan peralatan atau benda yang digunakan untuk membantu dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dan peralatan itu ada yang bersifat permanen dan ada pula yang dapat dibawa oleh siswa.

2. Definisi Operasional

Andi Prastowo (2011:185), menyatakan bahwa definisi operasional adalah unsur metode penelitian yang memberitahukan cara mengetahui kondisi ketersediaan saran

dan prasarana pendidikan jasmani. Definisi operasional juga merupakan suatu informasi ilmiah yang sangat membantu penelitian lain yang ingin menggunakan variabel yang sama. Definisi operasional adalah unsur metode penelitian yang memberitahukan cara mengetahui kondisi ketersediaan kondisi sara dan prasarana pendidikan jasmani. Dengan kata lain, juga merupakan semacam petunjuk untuk mengetahui kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Agar gejala-gejala variabel yang di teliti menjadi jelas, maka diberikan definisi operasional sebagai berikut:

Survei sarana dan prasarana merupakan kegiatan untuk mencari atau megumpulkan data suatu informasi mengenai peralatan dan fasilitas yang di perlukan dalam kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani. Sasaran yang di tuju dalam survei saran dan prasarana dapat di uraikan sebagai berikut:

1. Sarana adalah peralatan dan perkakas yang mudah dipndahkan bahkan dibawa oleh oleh siswa, yaitu seperti bola, raket, pemukul, tongkat, balok, gada, bed, suttle cock dan lain-lain.
2. Prasarana adalah peralatan dan perkakas yang mudah di pindahkan tapi berat dan juga termasuk fasilitas yang permanen,yaitu seperti lapangan permainan bola besar, lapangan permainan bola kecil, lapangan lompat, lapangan lari, matras, palang tunggal, palang sejajar, meja tenis meja, peti lompat, dan lain-lain.
3. Beberapa sarana dan prasarana umum yang dapat di lihat pada SMP Negeri Sekecamatan Nanga Belitang yaitu seperti, lapangan sepak bola, lapangan bola voli, lapangan bulu tangkis, lapangan lompat jauh, ruangan senam, meja tenis meja, matras, net, bola, lempar lembing, tolak peluru, lempar cakram, dan sebagai nya.